

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan kesehatan yang dihadapi sampai saat ini cukup kompleks, karena upaya kesehatan belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat yang kurang mengerti akan pentingnya kesehatan jarang sekali memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan yang sudah berada di setiap wilayah. Sehingga masyarakat sering kali datang dengan keadaan penyakit yang sudah parah.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu terus ditingkatkan upaya-upaya untuk memperluas jangkauan dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Seperti mutu pelayanan yang baik, berkelanjutan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama keluarga miskin rawan kesehatan atau risiko tinggi (Ayu, 2013). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat (Permenkes, 2014).

Upaya pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat melalui upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Salah satu upaya kesehatan pengembangan yang dilakukan dengan program perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas). Upaya perawatan kesehatan

masyarakat (perkesmas) merupakan upaya program pengembangan yang kegiatannya terintegrasi dalam upaya kesehatan wajib maupun upaya kesehatan pengembangan. Perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh Puskesmas. Perkesmas dilakukan dengan penekanan pada upaya pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes RI Nomor: 128/Menkes/SK/II/Tahun 2004).

Pelaksanaan Perkesmas bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi. Sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Untuk mengupayakan terbinanya kesehatan masyarakat, maka diharapkan 40 % keluarga rawan kesehatan memperoleh kunjungan rumah dan pembinaan kesehatan oleh tenaga kesehatan melalui kegiatan perkesmas.

Sasaran perawatan kesehatan masyarakat adalah individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik yang sakit atau yang mempunyai masalah kesehatan karena ketidaktahuan, ketidakmauan serta ketidakmampuan (dermawan, 2012). Serta masalah kesehatan yang terkait dengan masalah kesehatan prioritas daerah, yaitu belum adanya kontak dengan sarana pelayanan kesehatan dan atau yang sudah memanfaatkan tetapi memerlukan tindak lanjut. Fokus utama pada keluarga rawan kesehatan yaitu keluarga miskin yang rentan dan keluarga yang termasuk resiko tinggi.

Dalam hal ini Puskesmas Sukowono telah menjalankan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas). Hal tersebut dilakukan untuk menjangkau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukowono. Selain menjangkau program tersebut untuk meningkatkan kualitas kesehatan hidup masyarakatnya. Untuk melaksanakan program tersebut, diperlukan peran perawat secara profesional dan sesuai dengan Standar Operasional Perawat (SOP).

Peran Perawat merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan Standar Operasional Perawat (SOP), Seorang perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang berupa pemberi pelayanan keperawatan langsung (*care provider*), penemu kasus (*case finder*), advokat (pelindung), pendidik dalam keperawatan (*educator*), pengelola (*manager*) (Maryani, 2014). Keluarga yang tidak mendapat pelayanan perkesmas merupakan beban sosial dan ekonomi serta dapat berdampak buruk terhadap masyarakat lainnya. Pemerintah memiliki tanggung jawab melindungi kesehatan masyarakat dan memberikan akses ke pelayanan kesehatan terutama bagi keluarga yang memiliki hambatan untuk mencapai pusat-pusat pelayanan kesehatan. Penduduk rawan ini telah menjadi salah satu bagian sasaran program perkesmas di Puskesmas.

Berdasarkan studi penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 2 November 2015 penulis mendapatkan data sasaran 2015. Untuk jumlah penduduk laki-laki berjumlah 5200 orang, untuk jumlah penduduk

perempuan berjumlah 5398 orang, dan untuk jumlah perawat di Puskesmas Sukowono berjumlah 17 orang. Dari 17 orang tersebut terdiri dari 4 perawat D3 laki-laki, 12 perawat D3 perempuan, dan 1 perawat sarjana pertama (S1).

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Pernyataan Masalah**

Kementrian kesehatan melalui Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan (BPK) dan Keteknisian Medik telah melakukan pelayanan keperawatan di puskesmas dan masyarakat melalui pelayanan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas). Perkesmas merupakan upaya strategis untuk mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat dengan sasaran individu, kelompok, dan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas Sukowono telah melakukan program tersebut. Perawat yang bekerja di Puskesmas Sukowono diberikan tugas untuk melakukan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas). Masyarakat yang menjadi sasaran program ini individu, keluarga, kelompok khusus baik yang sehat maupun yang sakit. Kepuasan klien atau pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh perawat atau puskesmas adalah menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan program ini.

### **2. Pertanyaan Masalah**

- a. Bagaimanakah peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.
- b. Menganalisis peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Masyarakat**

Diharapkan dapat memajukan kesehatan masyarakat dari berbagai golongan. Golongan atas, golongan menengah atau pun golongan bawah. Serta dapat memberikan kepuasan dalam pelayanan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) bagi masyarakat di wilayah Sukowono Kabupaten Jember.

### **2. Bagi Instansi kesehatan**

- a. Dapat digunakan sebagai dasar bagi petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan atau pengetahuan kesehatan kepada masyarakat di masa mendatang.

b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam memajukan peran perawat dalam perawatan kesehatan masyarakat dan kualitas layanan suatu puskesmas, serta pengaruh hal-hal itu pada nilai yang dirasakan pengguna jasa.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Kesehatan

Penelitian ini memberikan pengembangan ilmu di bidang komunikasi yang hubungannya dengan keputusan masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya tentang upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan peran perawat dalam perawatan kesehatan masyarakat di puskesmas.